

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi (Tengku, 2010). Perusahaan dagang merupakan usaha yang melakukan kegiatan membeli barang dari pihak luar / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Sehingga persediaan barang dagangan menjadi salah satu yang menjadi perhatian utama dalam menjaga kelangsungan usaha. Maka perusahaan sangat memperhatikan adanya pengendalian intern pada persediaan. Pengawasan pergerakan persediaan dapat diatur untuk menghindari resiko yang membuat perusahaan tetap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Arens, Eldder, Beasley (2006:306), siklus persediaan dan pergudangan dapat dianggap terdiri dari dua sistem yang terpisah tapi erat terkait, yang satu melibatkan arus fisik barang yang sebenarnya, yang lainnya biaya terkait. Persediaan berpindah melalui perusahaan, harus ada pengendalian yang memadai atas pergerakan fisik maupun biaya terkait. Pengendalian harus terkait dengan enam fungsi bisnis yang ada di dalam siklus persediaan dan pergudangan, yaitu: proses pembelian, menerima bahan baku, memproses barang, menyimpan

barang jadi dan mengirim barang jadi.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga gara informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya (Tengku, 2010)

Beberapa perusahaan pasti memiliki sistem pengendalian intern. Pengendalian intern yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan dan sebagai penentu langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Pengendalian intern merupakan proses karena meliputi kegiatan operasional organisasi atau perusahaan merupakan bagian yang penting dari kegiatan manajemen (Budi, 2010).

Menghadapi tantangan masa mendatang kebutuhan akan informasi yang tepat dan akurat menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan dan organisasi karena dengan menggunakan informasi akan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Informasi dari suatu perusahaan atau organisasi dibutuhkan baik oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut sebuah sistem informasi yang baik menjadi suatu hal yang vital (Yogi, 2011).

Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan satuan usaha yang spesifik akan dapat dicapai (Siegel dan Marconi, 1989: 305; Arens

et.al., 2006: 269; Boyton et.al., 104; Loudon dan Loudon, 2006:56). Jika sistem pengendalian intern suatu satuan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Kebutuhan akan sistem pengendalian intern adalah suatu hal yang wajar, dengan adanya praktik manajerial yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri (Iwan Triyuwono dan Roekhuudin, 2000).

Mengingat pentingnya pengendalian intern tersebut, maka penulis tertarik untuk menguraikan pengendalian intern di perusahaan. Konsep pengendalian intern dalam penelitian ini mengacu pada COSO karena deskripsi konsep pengendalian intern yang baik dan rerangka terpadunya sangat jelas untuk diikuti. COSO memperkenalkan lima komponen kebijakan dan prosedur yang didesain dan di implementasikan untuk memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian manajemen akan dapat dicapai. Kelima komponen pengendalian intern tersebut adalah lingkungan pengendalian (control environment); penilaian resiko manajemen (management risk assesment); sistem komunikasi dan informasi (accounting information and communication system); aktivitas pengendalian (control activities); dan pemantauan (monitoring). (Hartanto, 2010)

Berdasarkan dari hal-hal yang melatarbelakangi pada masalah - masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal persediaan sehingga penelitian ini diberi judul : **PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG CV. WIJAYA SENTOSA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana penerapan pengendalian internal pada persediaan yang terjadi pada CV. WIJAYA SENTOSA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang diterapkan dari sudut pandang persediaan dalam perusahaan CV. WIJAYA SENTOSA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori secara nyata dalam dunia bisnis sistem informasi.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai Bagaimanapenerapan pengendalian internal pada framework COSO dalam siklus

persediaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan *CV. WIJAYA SENTOSA*, sehingga dapat menjadi landasan dalam menentukan kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.

3. Bagi STIE Perbanas

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan menambah wawasan berfikir serta memperoleh pengetahuan tentang sistem pengendalian internal.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian skripsi serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang dijadikan acuan dan kerangka penulisan untuk menyelesaikan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, teknik keabsahan data serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.